



## **Implementation of an Interactive Learning Approach to Improve Third-Grade Students' Learning Concentration at SD Negeri 4 Sulahan**

**Ni Wayan Ekayanti<sup>1</sup>, I Nengah Sueca<sup>2</sup>**

[ekayantiii36@gmail.com](mailto:ekayantiii36@gmail.com)<sup>1</sup>, [Su3ca.nngah@gmail.com](mailto:Su3ca.nngah@gmail.com)<sup>2</sup>,

<sup>1</sup> Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali, Indonesia

<sup>2</sup> Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali, Indonesia

### **ABSTRACT**

This community service activity was carried out at SD Negeri 4 Sulahan by involving teachers and third-grade students as the main participants. The purpose of this program is to improve students' learning concentration through the implementation of an interactive learning approach using video-based media. The methods used include observation and the application of learning by presenting video media relevant to the lesson content. The results show that the use of video media can enhance students' attention, engagement, and learning motivation. Students became more focused during the lessons, showed enthusiasm while watching the videos, and actively participated in discussions and question-and-answer sessions. Teachers also experienced positive benefits, as video media provided variety in delivering material and created a more engaging and less monotonous classroom atmosphere. The implementation of this interactive learning approach proved effective in helping students understand the material more easily while also improving their thinking and communication skills. Overall, this community service activity successfully achieved its objectives, namely creating an active and enjoyable learning process that enhances elementary students' learning concentration. Video media has been proven to serve as an alternative solution and reference for teachers in developing creative learning strategies that align with students' characteristics.

**Keywords:** Interactive Learning, Video Media, Learning Concentration, Elementary School Students, Community Service.

### **PENDAHULUAN**

Menurut Ningrum, (2022) Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan Andhinn, (2024). Salah satu fondasi utama dalam sistem pendidikan adalah pendidikan dasar, karena pada jenjang inilah proses pembentukan karakter, kemampuan berpikir, serta kebiasaan belajar mulai ditanamkan.

Pendidikan dasar merupakan tahap penting dalam membentuk dasar kemampuan belajar siswa Agustina, (2023). Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas III, kemampuan konsentrasi belajar menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran Mustofa, (2023).

Namun, berdasarkan pengamatan di SD Negeri 4 Sulahan, diketahui bahwa tingkat konsentrasi belajar siswa kelas III masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa saat proses pembelajaran berlangsung, mudahnya siswa terdistraksi oleh hal-hal di luar pelajaran, serta menurunnya motivasi ketika kegiatan belajar berlangsung dalam waktu lama.

Menurut Adilah, (2024) salah satu penyebab rendahnya konsentrasi belajar tersebut adalah karena proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah. Metode ini cenderung membuat kegiatan belajar menjadi pasif, di mana guru menjadi pusat informasi dan siswa hanya mendengarkan tanpa banyak berinteraksi. Susanto, (2023) kondisi ini membuat siswa cepat merasa bosan, kehilangan fokus, dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, menurut khoerunnisa, (2022) penerapan pendekatan pembelajaran interaktif yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar masih sangat terbatas. Guru belum sepenuhnya memanfaatkan strategi dan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa, seperti penggunaan video pembelajaran, permainan edukatif, atau kegiatan kolaboratif yang menstimulasi partisipasi siswa. Ali, (2025) padahal, melalui pendekatan pembelajaran interaktif, siswa dapat belajar sambil berpartisipasi langsung, berdiskusi, mengamati, dan bereksperimen, sehingga fokus belajar mereka dapat meningkat.

Melihat kondisi tersebut, pendapat sawitri, (2024) diperlukan upaya untuk menerapkan dan mengembangkan pendekatan pembelajaran interaktif sebagai alternatif strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Diah, (2024) berpendapat jika salah satu bentuk penerapan yang dapat dilakukan adalah dengan mengajak siswa menonton video pembelajaran yang relevan dengan materi pelajaran. Penggunaan media video diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta membantu siswa lebih mudah memahami materi melalui visualisasi dan pengalaman belajar yang menarik.

Dengan demikian, penerapan pendekatan pembelajaran interaktif berbasis media video diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas III di SD Negeri 4 Sulahan, sekaligus menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna, aktif, dan menyenangkan.



Gambar 1. Pembelajaran belum menggunakan media sehingga daya Tarik siswa kurang dalam belajar.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas III SD Negeri 4 Sulahan, Desa Sulahan, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli. Melalui penerapan pendekatan pembelajaran interaktif berbasis media video. Metode pengabdian ini dirancang berdasarkan permasalahan yang ditemukan di sekolah, yaitu rendahnya konsentrasi belajar siswa akibat dominasi metode ceramah yang membuat proses pembelajaran menjadi pasif dan membosankan. Oleh karena itu, kegiatan ini berfokus pada upaya menghadirkan suasana belajar yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan melalui penggunaan media video yang relevan dengan materi pelajaran.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran interaktif yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga berpartisipasi secara langsung melalui kegiatan menonton video pembelajaran, berdiskusi, menjawab pertanyaan, serta melakukan aktivitas sederhana yang berkaitan dengan isi video. Media video dipilih karena memiliki daya tarik visual dan audio yang mampu membantu siswa memusatkan perhatian, meningkatkan motivasi, serta mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran.

Tahapan kegiatan pengabdian ini terdiri atas tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu dan kebutuhan kegiatan, serta menyiapkan materi ajar dan video pembelajaran yang sesuai dengan topik pelajaran kelas III. Selain itu, disusun pula skenario pembelajaran yang menggabungkan penayangan video dengan kegiatan interaktif seperti tanya jawab dan diskusi kelompok kecil. Tahap pelaksanaan dilakukan di kelas III SD Negeri 4 Sulahan dengan melibatkan seluruh siswa. Saya memandu siswa dalam menonton video pembelajaran, kemudian mengajak mereka berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan melakukan kegiatan belajar yang menuntut keterlibatan aktif. Selama proses berlangsung, dilakukan observasi terhadap perilaku siswa untuk menilai tingkat konsentrasi, perhatian, dan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar.

Tahap terakhir adalah evaluasi, yang dilakukan melalui refleksi untuk menilai efektivitas penerapan pembelajaran interaktif berbasis video terhadap peningkatan konsentrasi siswa. Evaluasi ini mencakup pengamatan terhadap perubahan fokus belajar siswa terhadap penggunaan media video dalam pembelajaran. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan konsentrasi belajar siswa meningkat, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan, serta guru memperoleh alternatif metode mengajar yang lebih kreatif dan efektif dalam menumbuhkan keterlibatan siswa secara aktif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan di SD Negeri 4 Sulahan dengan melibatkan siswa kelas III sebagai peserta utama. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui penerapan pendekatan pembelajaran interaktif berbasis media video. Program ini menjadi bagian dari upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam menghadapi tantangan rendahnya fokus belajar siswa di era digital.

Pelaksanaan kegiatan ini dilihat dari permasalahan yang sering dihadapi guru, yaitu rendahnya tingkat konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses terhadap berbagai bentuk hiburan digital sering kali membuat anak-anak sulit mempertahankan perhatian dalam waktu lama terhadap pelajaran di kelas. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik generasi saat ini.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, penerapan media video memberikan dampak positif terhadap peningkatan konsentrasi dan keterlibatan belajar siswa. Selama kegiatan berlangsung, terlihat adanya perubahan perilaku siswa yang menunjukkan peningkatan perhatian, antusiasme, dan motivasi dalam mengikuti pelajaran. Guru juga merasakan adanya perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang biasanya dilakukan.

Pada tahap awal kegiatan, siswa cenderung mudah terdistraksi dan kurang fokus ketika guru menyampaikan materi dengan metode ceramah. Beberapa siswa tampak pasif dan tidak menunjukkan minat terhadap materi yang disampaikan. Kondisi ini menggambarkan bahwa

metode pembelajaran yang terlalu monoton kurang efektif untuk mempertahankan fokus siswa usia sekolah dasar yang masih memiliki rentang konsentrasi terbatas.

Saya kemudian memperkenalkan pendekatan pembelajaran interaktif berbasis media video. Video yang digunakan dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaian tema pelajaran, tingkat kesulitan materi, serta daya tarik visualnya bagi siswa. Setiap sesi pembelajaran disusun dengan kombinasi antara penayangan video, dan sesi tanya jawab.

Setelah penerapan pembelajaran menggunakan media video interaktif, suasana kelas berubah menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Siswa terlihat sangat antusias ketika menonton video yang menampilkan visual menarik dan relevan dengan materi pelajaran. Mereka tampak lebih aktif, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, serta berani mengajukan pertanyaan dan menanggapi isi video yang ditayangkan.

Menurut Gusti, (2024) kondisi tersebut menunjukkan bahwa media video efektif dalam menarik perhatian siswa dan menjaga fokus mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Lura, (2025) elemen audio dan visual yang dinamis membantu siswa memahami materi dengan lebih cepat, karena mereka tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga melihat langsung representasi konkret dari konsep yang dipelajari. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Selain itu, kegiatan diskusi dan tanya jawab setelah penayangan video turut memperkuat pemahaman siswa terhadap materi. Melalui aktivitas ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses berpikir kritis dan mengemukakan pendapat. Menurut Nurdiniah, (2024) proses tersebut mendorong terjadinya interaksi dua arah antara guru dan siswa, sesuai dengan prinsip pembelajaran interaktif yang menekankan keterlibatan langsung peserta didik.

Guru menyampaikan bahwa penggunaan media video juga memberikan manfaat dari sisi pengajaran. Media ini membantu guru menyampaikan materi secara lebih bervariasi, tidak monoton, dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Oleh Madagsar, (2024) Dengan bantuan video, guru dapat menyesuaikan kecepatan pembelajaran, mengulang bagian tertentu, dan menambahkan penjelasan berdasarkan situasi kelas. Hal ini meningkatkan efisiensi waktu sekaligus kualitas penyampaian materi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan kemampuan berkonsentrasi selama kegiatan berlangsung. Indikatornya terlihat dari meningkatnya perhatian terhadap penjelasan guru, kemampuan menjawab pertanyaan dengan tepat, serta kesediaan untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan. Suasana kelas menjadi lebih kondusif, dinamis, dan kolaboratif antara guru dan siswa.

Lebih lanjut, hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penerapan media video tidak hanya membantu siswa memahami konsep pelajaran dengan lebih mudah, tetapi juga menjadikan proses pembelajaran lebih kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Guru dapat menampilkan contoh konkret dari fenomena yang sedang dipelajari, seperti peristiwa alam, kegiatan sosial, atau proses ilmiah sederhana. Hal ini membuat siswa lebih mudah menghubungkan teori dengan praktik.

Dari sisi siswa, respon yang diberikan sangat positif. Mereka merasa lebih senang, termotivasi, dan tidak mudah bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut trikesumawati, (2025) hal ini sejalan dengan teori belajar modern yang menekankan pentingnya penggunaan media audio-visual untuk mendukung gaya belajar anak sekolah dasar yang cenderung visual dan kinestetik. Selain itu, Novitasari, (2025) berpendapat keterlibatan aktif siswa dalam diskusi dan kegiatan berbasis video juga meningkatkan kepercayaan diri serta kemampuan berkomunikasi mereka di depan kelas.

Kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi guru dalam mengembangkan

strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Melalui pemanfaatan media video, guru dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu belajar yang efektif dan efisien. Menurut sari, (2024) kegiatan ini turut memperkuat kompetensi guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa abad ke-21.

Secara keseluruhan, penerapan pendekatan pembelajaran interaktif berbasis media video terbukti efektif sebagai solusi alternatif dalam mengatasi rendahnya konsentrasi belajar siswa. Melalui media ini, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan menyenangkan. Selain memberikan dampak positif bagi siswa, kegiatan pengabdian ini juga menjadi pengalaman berharga bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif, serta menyesuaikannya dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar masa kini.



Gambar 2. Saat kegiatan pembelajaran video berlangsung



Gambar 3. Siswa mampu menjawab kedepan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 4 Sulahan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran interaktif berbasis media video berhasil meningkatkan konsentrasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Visualisasi yang menarik dan penyajian informasi yang sederhana namun jelas membuat siswa lebih mudah memahami isi pelajaran dan tetap fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Media video juga terbukti menjadi referensi yang efektif bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif, variatif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar yang signifikan. Mereka tampak antusias mengikuti kegiatan, aktif dalam berdiskusi, serta berani mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan. Hal ini menjadikan suasana kelas lebih hidup dan interaktif, serta membantu terciptanya proses belajar yang menyenangkan. Secara keseluruhan, penggunaan media video tidak hanya membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi seluruh siswa dalam meningkatkan keterampilan berpikir dan berkomunikasi. Dengan demikian, penerapan pembelajaran interaktif berbasis media video dapat menjadi solusi alternatif untuk mengatasi rendahnya konsentrasi belajar siswa di sekolah dasar. Ke depan, media serupa dapat dikembangkan untuk mendukung pembelajaran di bidang lain, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, bermakna, dan efektif bagi siswa maupun guru.



## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak I Nengah Sueca selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala SD Negeri 4 Sulahan, para guru, serta siswa kelas III yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kerja sama yang sangat baik selama kegiatan penerapan pembelajaran interaktif berbasis media video berlangsung. Tak lupa, penulis menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan. Terima kasih atas segala dukungan dan kontribusi yang telah diberikan, yang menjadi bagian penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, N. (2024). *Indonesian Journal of Primary Education Perbedaan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan*. 1(1), 98–103.
- Agustina, N. Iaras. (2023). PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP. *PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP*, 1–9.
- Ali, A., Fenica, S. D., Aini, W., & Hidayat, A. F. (2025). *Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 3(1), 1–6.
- Andhin Sabrina Zahra, Alfi Manzilatur Rokhmah, & M. Yunus Abu Bakar. (2024). Memahami Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 251–267. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.914>
- Diah, F. (2024). *Penggunaan Media Vidio Dalam Proses Pembelajaran*. 3.
- Gusti, N. I., Putu, A. Y. U., Puspita, R. D. W. I., Pendidikan, M., Universitas, D., Pendidikan, M., & Ikip, D. (2024). *perbedaan hasil belajar*. 4(4).
- Khoerunnisa, R., Ramadhan, R. A., Yulianti, D., & Suswari, P. (n.d.). *Penerapan Media Pembelajaran Interaktif dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana Belajar di SDN Bangbayang*. 4(1), 192–200.
- Lura, S. D. N. (2025). *Analisis Pemanfaatan Media Audio-Visual dan Dampaknya Terhadap Minat Belajar Siswa di SDN 110 Lura 1,2,3*. 6(3), 517–524.
- Madagsar, A. (2024). *pembelajaran vidio interaktif*. 4(1), 1–9.
- Mustofa, Z., Ulya, I. L., Muqorrobbin, Z., Pangestu, R. T., Rochim, R. L., & Prayitno, M. A. (2023). Memahami Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). *Damhil Education Journal*, 3(1), 19–35. <https://doi.org/10.37905/dej.v3i1.1755>
- Ningrum, E. (2022). Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1681>

- Novitasari, V., Noviana, Y., & Ningsih, W. C. (2025). *Implementasi Video Interaktif Fabel dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Pemahaman dan Kepercayaan Diri Siswa*. 2(1), 16–31.
- Nurdiniah, S. (2024). Langkah-langkah Partisipasi Guru dalam Pendekatan Pembelajaran Aktif di Muslimeen Suksa School, Thailand. *Karimah Tauhid*, 3(8), 8581–8598. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14890>
- Sari, D. P. (2024). *KETERAMPILAN MENGAJAR GURU ABAD 21*. 2(2), 231–240.
- Sawitri, J. I., Novita, T., Karo, B., Mutiara, C., & Barus, B. (2024). *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Improving the Quality of Learning by Using Interactive Learning Media*. 1, 96–102.
- Susanto, E. (2023). *PERAN KOMUNIKASI DALAM INTERAKSI GURU DAN SISWA* Ety Nur Inah. 8(2), 150–167.
- Trikesumawati, D. (2025). *PERAN MEDIA DALAM MENDUKUNG PENGEMBANGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA MODERN*. 2(1), 531–539.